

### **BAB III**

#### **PROSEDUR PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

###### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang strategi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak berbasis Pendidikan untuk semua. Pemilihan pendekatan kualitatif ini karena peneliti ingin mengkaji keadaan di tempat penelitian (sekolah dasar) tersebut dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam, untuk selanjutnya dirumuskan kedalam sebuah kesimpulan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan teori tentang manajemen strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak berbasis Pendidikan untuk semua berdasarkan konteks yang ada di dalam studi kasus. Data yang dikumpulkan bukan hanya berupa data angka, namun juga data yang diambil melalui Teknik wawancara, catatan lapangan, dokumentasi resmi, dokumentasi pribadi dan catatan peneliti yang mendukung. Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin menggambarkan realita empiris di balik fenomena yang terjadi dengan implementasi strategi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak berbasis Pendidikan untuk semua.

Dalam penelitian ini, peneliti mencocokkan antar realita empiris dengan teori yang berlaku kemudian dideskripsikan. Penelitian ini dilakukan dengan meneliti objek serta kondisi alamiah di lingkungan SD'Aisyiyah Kota Sukabumi & SD 'Aisyiyah *Islamic Centre* Cianjur dalam mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (wawancara, observasi dan dokumentasi). Analisis data bersifat deduktif dan hasil penelitian kualitatif menekankan

pada makna dari pada generalisasi karena berfokus pada pemahaman yang mendalam dan konteks spesifik dari fenomena yang diteliti.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian disertasi ini menggunakan metode studi kasus. Hal ini dikarenakan peneliti berkeinginan mengeksplorasi dan mengelaborasi suatu kasus secara mendalam dan komprehensif melalui dua studi kasus yang dimungkinkan memiliki persamaan dan perbedaan yang memperkaya temuan dari peneliti. Pada penelitian ini akan menganalisa strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak dengan berbasis pendidikan untuk semua di SD'Aisyiyah Kota Sukabumi dan SD'Aisyiyah *Islamic Centre* Cianjur.

Penelitian dilakukan dengan mencari fakta tentang bagaimana implementasi dari strategi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak. Hasil penelitian berupa deskripsi dari berbagai masalah yang terjadi di lapangan, termasuk didalamnya adalah mengamati kegiatan, pandangan, sikap, proses yang berlaku selama penelitian, serta menginterpretasikan temuan penelitian dengan tepat.

Dasar penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif agar peneliti dapat menganalisa objek alamiah secara mendalam saat berinteraksi di lapangan. Hal ini diharapkan dapat memberikan penafsiran dan makna suatu fenomena yang sesuai dengan masalah penelitian.

Beberapa prinsip dasar yang dilakukan antara lain peneliti tidak mengintervensi atau mengubah atau memodifikasi subjek penelitian. Akan tetapi tetap membiarkan hasil didapat secara alamiah mengenai strategi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak berbasis Pendidikan untuk semua di SD' Aisyiyah Kota sukabumi & SD'Aisyiyah *Islamic Centre* Cianjur. Data-data yang diperoleh meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, foto dan data lainnya yang bersifat deskriptif. Proses pengamatan fenomena yang terjadi lebih ditekankan. Tidak terfokus pada hasil saja. Peneliti menekankan pada membangun teori

atau konsep yang berasal dari data empiric di lapangan. Kemudian dibuat kesimpulan dalam bentuk abstraksi. Proses tersebut dibuat dan dikelompokkan pada saat peneliti di lapangan. Focus penelitian ditekankan pada makna yang terjadi pada kehidupan individu dan Masyarakat sehari-hari.

## **B. Teknik dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai *human instrument* yang mengandung makna bahwa peneliti sendiri adalah sebagai alat penelitian, yang memiliki fungsi dalam menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya mengenai strategi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak berbasis Pendidikan untuk semua di SD'Aisyiyah Kota Sukabumi dan SD 'Aisyiyah *Islamic Centre* Cianjur.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan sebuah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa memahami Teknik pengumpulan data, mustahil peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan gabungan keempatnya (*triangulasi*).

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti antara lain:

- a. Identifikasi lokasi dan informan yang akan dipilih sebagai objek penelitian yang diharapkan dapat membantu pelaksanaan penelitian.
- b. Identifikasi kegiatan observasi dan dokumen yang dibutuhkan.
- c. Mengajukan surat izin penelitian kepada Direktur Pascasarjana Universitas Islam Nusantara.

- d. Penyampaian surat Izin penelitian ke Kesbangpol Kota Sukabumi, dilanjutkan menyerahkan tembusan ke Kantor Dinas Pendidikan Kota Sukabumi.
- e. Penyampaian surat Izin penelitian ke SD'Aisyiyah Kota Sukabumi dan SD 'Aisyiyah *Islamic Centre* Cianjur
- f. Menjadwalkan dan melakukan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru dari SD 'Aisyiyah Kota Sukaumi dan SD 'Aisyiyah *Islamic Centre* Cianjur. untuk dilakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi.
- g. Menjadwalkan dan melakukan pertemuan dengan responden lainnya yaitu siswa dan orang tua / komite di SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi dan SD 'Aisyiyah *Islamic Centre* Cianjur untuk dilakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi.
- h. Mengajukan surat telah melakukan penelitian di SD'Aisyiyah Kota Sukabumi dan SD'Aisyiyah *Islamic Centre* Cianjur.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak berbasis Pendidikan untuk semua antara lain pemindaian lingkungan, *formulasi* strategi, *implementasi* strategi dan evaluasi strategi, Hambatan yang dihadapi dan Solusi.

Observasi dilakukan melalui pengamatan dan penginderaan dengan mendapatkan gambaran lebih nyata dan detail secara langsung menggunakan daftar pernyataan. Hasil observasi dicatat secara sistematis dan keakuratannya dapat diperiksa dan dipantau.

Observasi dilakukan melalui pengamatan terhadap lingkungan sekolah, baik lingkungan fisik dan non fisik, ruang guru, ruang kelas, ruang kepala sekolah, kamar mandi, ruang ibadah, slogan kampanye

SRA di sekolah, kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, symbol-simbol SRA di sekolah.

**b. Wawancara**

Wawancara dilakukan langsung dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan para guru, selanjutnya orangtua siswa dan siswa. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur, responden bebas untuk mengutarakan pemikirannya, pandangan dan perasaan secara natural dan factual. Peneliti melakukan langkah-langkah agar teknik wawancara efektif dengan cara:

- 1) mempersiapkan diri dan alat-alat yang dibutuhkan untuk wawancara
- 2) menentukan materi utama wawancara, yaitu strategi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar berbasis pendidikan untuk semua.
- 3) Mempelajari tentang materi utama wawasan:
  - a) Pemindaian lingkungan, baik analisis internal, analisis eksternal terkait strategi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak,
  - b) Formulasi strategi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelarana ramah anak
  - c) Implementasi strategi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan ramah anak
  - d) Evaluasi strategi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan ramah anak,
  - e) Hambatan yang dihadapi dalam menciptakan lingkungan pembelaran aktif
  - f) Solusi dalam mengatasi Hambatan.
- 4) Menentukan responden / informan. dengan melakukan kodesasi, kode penelitian, dengan nama-nama responden, sebagai berikut:
  - a) Kode reponden

Berikut ini kode responden penelitian, yaitu:

Table 3.1 Tabel Responden

| No | Kode  | Responden                                 |
|----|-------|-------------------------------------------|
| 1  | KS 1  | Kepala Sekolah SDA Kota Sukabumi          |
| 2  | KS 2  | Kepala Sekolah SDA Kab. Cianjur           |
| 3  | PKS 1 | Pembantu Kepala Sekolah SDA Kota Sukabumi |
| 4  | PKS 2 | Pembantu Kepala Sekolah SDA Kab. Cianjur  |
| 5  | Gr 1  | Guru 1 Kelas Bawah SDA Kota Sukabumi      |
| 6  | Gr 2  | Guru 2 Kelas Atas SDA Kota Sukabumi       |
| 7  | Gr 3  | Guru 3 Kelas Bawah SDA Kabupaten Cianjur  |
| 8  | Gr 4  | Guru 3 Kelas Atas SDA Kabupaten Cianjur   |
| 9  | OT 1  | Orang Tua 1 Kelas Atas                    |
| 10 | OT 2  | Orang Tua 2 Kelas Bawah                   |

b) Kode penelitian

Table 3.2 Kode Penelitian

| No | Kode | Responden         |
|----|------|-------------------|
| 1  | CL   | Catatan Lapangan  |
| 2  | W    | Wawancara         |
| 3  | Ob   | Observasi         |
| 4  | Dok  | Studi Dokumentasi |

5) Wawancara sesuai panduan

Peneliti melakukan komunikasi dengan para informan, untuk meminta kesediaan informan melakukan wawancara. Hal yang dikonfirmasi terkait, kapan, Dimana akan dilakukan wawancara, dan selanjutnya peneliti Menyusun jadwal wawancara.

6) Menggali informasi spesifik

Untuk mendapatkan jawaban yang dikehendaki, peneliti menggunakan berbagai cara dalam mengajukan pertanyaan, dengan meminta jawaban yang lebih spesifik, sehingga mengarah kepada konteks yang diinginkan. Hal ini terjadi karena tidak jarang responden tidak memberikan jawaban yang diharapkan. Walaupun tidak selalu.

7) Menandai poin – point penting dari jawaban penelitian

Alat bantu yang digunakan adalah alat perekam menggunakan handphone, namun demikian peneliti mencatat poin-poin penting, dan menuliskannya dalam bentuk narasi.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara penelaahan, analisis dan interpretasi serta pengecekan dalam kesesuaian data serta dokumen. Hal ini dilakukan guna mencari solusi, mendeksripsikan dampak yang relevan dengan strategi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak berbasis pendidikan untuk semua di SD'Aisyiyah Kota Sukabumi dan SD'Aisyiyah *Islamic Centre* Cianjur berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan.

Langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah 1) mengumpulkan dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil kerja dan elektronik, 2) menganalisis (menguraikan) dokumen yang diperoleh, membandingkan dan menggabungkan dalam bentuk sintesis, membentuk satu hasil penelitian yang sistematis, konsisten dan komprehensif.

Dokumen yang dibutuhkan untuk di analisis agar dapat memahami konsep pembelajaran ramah anak yang dilakukan kedua sekolah tersebut meliputi; 1) organisasi: struktur organisasi sekolah, diantaranya dokumen rencana strategis sekolah, rencana program tahunan dan semester, modul ajar, penetapan kebijakan PPKS di lingkungan satuan Pendidikan. 2) data ketenagaan; kepala sekolah, guru dengan tugas sebagai wakil kepala sekolah, guru (riwayat Pendidikan, pembagian tugas); 3) sarana prasarana; 4) manajemen; rumusan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, slogan, notulen rapat dan agenda rapat; 5) dokumen kebijakan; pedoman dan peraturan-peraturan; 6) proses belajar mengajar; jadwal pelajaran, jadwal kokulikuler dan ekstrakurikuler, kurikulum; 7) sejarah sekolah dan perkembangannya dari tahun ke tahun; 8) lingkungan dan budaya

sekolah; kebersihan ruang kelas, lingkungan, keamanan, keindahan, kenyamanan, disiplin, ketertiban di lingkungan sekolah.

d. Triangulasi

Dalam rangka memastikan kesesuaian informasi yang didapatkan, sehingga dapat menghindari informasi yang bias. Teknik triangulasi ini adalah Teknik pengumpulan data dengan memadukan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga data tersebut memiliki Tingkat *validitas* dan *reliabilitas* yang baik. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian kualitatif, berbagai Teknik dan alat dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Salah satu bentuk triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah dengan memastikan informasi yang diperoleh dari informan saat wawancara, kemudian dilakukan *crosscheck* dengan informan lain terkait informasi yang diperoleh. Untuk mencapai kesimpulan peneliti meminta persetujuan (*member check*) dari masing-masing sumber data tersebut. Teknik triangulasi lain yang dilakukan adalah dengan cara melakukan pencocokan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan dokumen yang ada atau kuesioner, data yang diperoleh dari wawancara dievaluasi berdasarkan hasil observasi langsung di lapangan. Langkah ini dilakukan peneliti untuk memastikan bahwa data tersebut benar.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Selama penelitian, tidak ada unsur yang jelas tentang apa yang akan dicari dari objek penelitian. Penelitian ini masih memiliki rancangan sementara dan akan berkembang setelah memasuki objeknya. Karena “peneliti adalah instrumen utama” dalam penelitian ini.

Setelah fokus penelitian menjadi jelas tentang langkah-langkah strategi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak, disusun instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi dan membandingkan data yang telah diberikan



melalui wawancara dan observasi. Peneliti mendatangi langsung kedua sekolah untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya hingga membuat kesimpulan. Instrumen penelitian disusun dalam bentuk kisi-kisi penelitian, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi dan pedoman observasi sebagai berikut:

a. Kisi-kisi Penelitian

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian  
Strategi Kepala Sekolah dalam Menciptakan Lingkungan Pembelajaran Ramah Anak Berbasis Pendidikan Untuk Semua

| No | Pertanyaan Penelitian                                                                                                                                       | Indikator                                                                                             | Sumber Data                                                                                                | Teknik Penelitian |   |   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---|---|
|    |                                                                                                                                                             |                                                                                                       |                                                                                                            | O                 | W | D |
| 1  | Bagaimana pemindaian lingkungan strategi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak berbasis Pendidikan untuk semua di SD'Aisyiyah | a. Analisis Linngkungan Internal<br>b. Analisis Lingkungan Eksternal<br>c. Analisis SWOT              | 1. Kepala Sekolah (KS)<br>2. Pembantu Kepala Sekolah (PKS)<br>3. Guru ( Gr)<br>4. Orang tua / Komite (OT ) | √                 | √ |   |
| 2  | Bagaimana formulasi strategi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak berbasis Pendidikan untuk semua di SD'Aisyiyah             | a. Perumusan Visi dan Misi<br>b. Penetapan Tujuan<br>c. Penetapan Strategi<br>d. Penyusunan Kebijakan | 1. Kepala Sekolah (KS)<br>2. Pembantu Kepala Sekolah (PKS)<br>3. Guru ( Gr)<br>4. Orang tua / Komite (OT ) |                   | √ | √ |
| 3  | Bagaimana implementasi strategi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak berbasis Pendidikan untuk semua di SD'Aisyiyah          | a. Penetapan Program Sekolah<br>b. Anggaran sekolah<br>c. Prosedur Sekolah                            | 1. Kepala Sekolah (KS)<br>2. Pembantu Kepala Sekolah (PKS)<br>3. Guru (Gr)<br>4. Orang tua / Komite (OT)   | √                 | √ | √ |

|   |                                                                                                                                                                                  |                                                                                |                                                                                                          |   |   |   |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|
| 4 | Bagaimana evaluasi strategi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak berbasis Pendidikan untuk semua di SD'Aisyiyah                                   | a. Pengukuran kinerja<br>b. Pengambilan tindakan koreksi                       | 1. Kepala Sekolah (KS)<br>2. Pembantu Kepala Sekolah (PKS)<br>3. Guru (Gr)<br>4. Orang tua / Komite (OT) | √ | √ | √ |
| 5 | Apa hambatan strategi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan lingkungan pembelajaran ramah anak berbasis Pendidikan untuk semua di SD'Aisyiyah                              | a. Sumber Daya Manusia<br>b. Sarana dan Prasarana<br>c. Partisipasi Masyarakat | 1. Kepala Sekolah (KS)<br>2. Pembantu Kepala Sekolah (PKS)<br>3. Guru (Gr)<br>4. Orang tua / Komite (OT) | √ | √ |   |
| 6 | Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan strategi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan lingkungan pembelajaran ramah anak berbasis Pendidikan untuk semua di SD'Aisyiyah | a. Sumber Daya Manusia<br>b. Sarana dan Prasarana<br>c. Partisipasi Masyarakat | 6. Kepala Sekolah (KS)<br>7. Pembantu Kepala Sekolah (PKS)<br>8. Guru (Gr)<br>9. Orang tua / Komite (OT) | √ | √ |   |

b. Pedoman Wawancara

Instrumen penelitian pada pedoman wawancara yaitu table wawancara. Berikut ini adalah table pedoman wawancara pada penelitian ini.

**Tabel 3.4. Pedoman Wawancara**  
Strategi Kepala Sekolah dalam Menciptakan Lingkungan Pembelajaran Ramah Anak Berbasis Pendidikan Untuk Semua

Identitas Informan

Nama : .....

Jabatan: .....

Kode : .....

Hari/tanggal : .....

Waktu : .....

Tempat : .....

| No                                                   | Rincian yang akan di wawancara                                                                                                                                             | Hasil Wawancara |
|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| <b>1. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal</b> |                                                                                                                                                                            |                 |
| <b>Lingkungan Internal</b>                           |                                                                                                                                                                            |                 |
| 1                                                    | Bagaimana Anda menilai kondisi internal sekolah, seperti budaya kerja, komunikasi antar guru, dan lingkungan belajar, dalam mendukung terciptanya pembelajaran ramah anak? |                 |
| 2                                                    | Apa kekuatan utama yang dimiliki sekolah dalam mencegah dan menangani kasus kekerasan terhadap siswa?                                                                      |                 |
| 3                                                    | Apa kelemahan internal sekolah yang menurut Anda perlu diperbaiki untuk mendukung pembelajaran ramah anak?                                                                 |                 |
| 4                                                    | Bagaimana kondisi hubungan antar siswa, serta antara siswa dan guru, di sekolah ini? Apakah hubungan tersebut mendukung lingkungan yang ramah anak?                        |                 |
| <b>Lingkungan Eksternal</b>                          |                                                                                                                                                                            |                 |
| 5                                                    | Bagaimana pandangan masyarakat, termasuk orang tua siswa, terhadap kasus kekerasan yang terjadi di sekolah?                                                                |                 |
| 6                                                    | Apakah dukungan dari orang tua, komunitas, atau pihak eksternal cukup membantu dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dan ramah anak?                         |                 |
| 7                                                    | Bagaimana kebijakan pemerintah, baik tingkat lokal maupun nasional, memengaruhi upaya sekolah dalam menciptakan lingkungan ramah anak?                                     |                 |
| 8                                                    | Apakah ada tantangan eksternal, seperti tekanan sosial atau budaya, yang menyulitkan upaya sekolah dalam menangani kasus kekerasan dan menciptakan lingkungan ramah anak?  |                 |
| <b>Analisis SWOT</b>                                 |                                                                                                                                                                            |                 |
| 9                                                    | Bagaimana cara ibu menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang? (SO)                                                                                                   |                 |
| 10                                                   | Bagaimana cara ibu mengatasi kelemahan yang menghalangi dalam memanfaatkan peluang? (WO)                                                                                   |                 |
| 11                                                   | Bagaimana cara ibu menggunakan untuk mengurangi kemungkinan dan dampak dari ancaman ini?                                                                                   |                 |

|                                          |                                                                                                                               |  |
|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 12                                       | Bagaimana cara ibu mengatasi kelemahan yang akan membuat ancaman ini menjadi kenyataan? (WT)                                  |  |
| <b>2. Formulasi Strategi</b>             |                                                                                                                               |  |
| <b>Visi, Misi dan Tujuan</b>             |                                                                                                                               |  |
| 13                                       | Apakah visi dan misi sekolah sudah mencerminkan komitmen terhadap pembelajaran ramah anak dan Pendidikan untuk semua?         |  |
| 14                                       | Jika belum, bagaimana rencana sekolah untuk memperbaiki visi dan misi tersebut?                                               |  |
| 15                                       | Apa tujuan utama sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang bebas dari kekerasan?                                 |  |
| <b>Strategi dan Kebijakan</b>            |                                                                                                                               |  |
| 16                                       | Bagaimana keterlibatan guru, staf, siswa, dan orang tua dalam perumusan kebijakan terkait lingkungan pembelajaran ramah anak? |  |
| 17                                       | Apa strategi utama sekolah dalam mencegah dan menangani kekerasan terhadap siswa?                                             |  |
| 18                                       | Bagaimana kebijakan sekolah dirancang untuk melindungi siswa dan memastikan hak mereka terpenuhi?                             |  |
| 19                                       | Apakah sekolah memiliki panduan khusus untuk menangani kasus kekerasan? Jika ya, bagaimana panduan tersebut diterapkan?       |  |
| <b>3. Implementasi Strategi</b>          |                                                                                                                               |  |
| <b>Penetapan Program</b>                 |                                                                                                                               |  |
| 20                                       | Program apa saja yang telah diterapkan untuk mendukung lingkungan pembelajaran ramah anak dan mencegah kekerasan di sekolah?  |  |
| 21                                       | Bagaimana program-program tersebut dirancang untuk memastikan siswa merasa aman dan dihargai?                                 |  |
| 22                                       | Apakah ada pelatihan khusus untuk guru dan staf dalam menangani kekerasan atau membangun pembelajaran ramah anak?             |  |
| <b>Penetapan Anggaran</b>                |                                                                                                                               |  |
| 23                                       | Bagaimana alokasi anggaran sekolah diarahkan untuk mendukung program dan kebijakan pembelajaran ramah anak?                   |  |
| 24                                       | Apakah dana yang tersedia mencukupi untuk menjalankan program pencegahan dan penanganan kekerasan di sekolah?                 |  |
| <b>Penetapan Prosedur</b>                |                                                                                                                               |  |
| 25                                       | Apa prosedur yang diterapkan sekolah dalam menangani kasus kekerasan terhadap siswa?                                          |  |
| 26                                       | Bagaimana prosedur tersebut memastikan hak dan kesejahteraan siswa tetap terjaga?                                             |  |
| 27                                       | Bagaimana keterlibatan siswa dalam prosedur-prosedur yang bertujuan untuk mencegah atau menangani kekerasan?                  |  |
| <b>4. Evaluasi Strategi</b>              |                                                                                                                               |  |
| <b>Pengawasan dan Pengukuran Kinerja</b> |                                                                                                                               |  |
| 28                                       | Bagaimana sekolah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan ramah anak?                                             |  |

|                                              |                                                                                                                                                              |  |
|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 29                                           | Apa indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan strategi sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak?                              |  |
| 30                                           | Bagaimana sekolah mengevaluasi efektivitas program dalam menangani kasus kekerasan?                                                                          |  |
| <b>Hasil Pengawasan dan Tindakan Koreksi</b> |                                                                                                                                                              |  |
| 31                                           | Apa temuan utama dari pengawasan terkait kasus kekerasan di sekolah ini?                                                                                     |  |
| 32                                           | Apa tindakan korektif yang telah dilakukan untuk memperbaiki kekurangan dalam penanganan kasus kekerasan?                                                    |  |
| 33                                           | Bagaimana hasil evaluasi tersebut digunakan untuk meningkatkan kebijakan dan strategi sekolah ke depan?                                                      |  |
| 34                                           | Apa rencana jangka panjang sekolah untuk memastikan kekerasan tidak lagi terjadi dan lingkungan pembelajaran ramah anak dapat tercipta secara berkelanjutan? |  |
| <b>5.Hambatan</b>                            |                                                                                                                                                              |  |
| <b>Sumber Daya Manusia</b>                   |                                                                                                                                                              |  |
| 35                                           | Bagaimana pemahaman guru dan tenaga kePendidikan mengenai konsep sekolah ramah anak berbasis Pendidikan untuk semua?                                         |  |
| 36                                           | Apa kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang ramah anak?                                                                  |  |
| 37                                           | Bagaimana tingkat kesiapan dan kompetensi guru dalam mengakomodasi kebutuhan belajar anak dengan latar belakang yang beragam?                                |  |
| 38                                           | Sejauh mana dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kapasitas SDM agar lebih mendukung sekolah ramah anak?                            |  |
| <b>Sarana Prasarana</b>                      |                                                                                                                                                              |  |
| 39                                           | Apakah fasilitas sekolah saat ini sudah memenuhi standar untuk mendukung lingkungan belajar yang ramah anak?                                                 |  |
| 40                                           | Apa hambatan yang dihadapi sekolah dalam menyediakan fasilitas yang ramah anak, termasuk aksesibilitas bagi anak berkebutuhan khusus?                        |  |
| 41                                           | Bagaimana kondisi ruang kelas, perpustakaan, toilet, dan area bermain dalam mendukung kenyamanan serta keamanan anak?                                        |  |
| 42                                           | Adakah dukungan dari pemerintah atau pihak terkait dalam pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran ramah anak?                              |  |
| 43                                           | Apa tantangan terbesar dalam perawatan dan pengelolaan fasilitas sekolah agar tetap mendukung kenyamanan dan keamanan siswa?                                 |  |
| <b>6.Solusi</b>                              |                                                                                                                                                              |  |
| 44                                           | Solusi apa yang diberikan dalam mengatasi hambatan pengembangan Sumber daya manusia?                                                                         |  |
| 45                                           | Solusi apa yang diberikan dalam mengatasi hambatan pengembangan Sarana prasarana sekolah yang ramah anak?                                                    |  |

c. Pedoman Observasi

Instrument penelitian pada pedoman observasi yaitu Tabel Observasi dan Kuisioner. Berikut ini table pedoman observasi pada penelitian ini.

**Tabel 3.5. Pedoman Observasi Lapangan**  
Strategi Kepala Sekolah dalam Menciptakan Lingkungan Pembelajaran Ramah Anak Berbasis Pendidikan Untuk Semua

Hari, Tanggal : .....  
Waktu : .....  
Tempat : .....

Petunjuk Instrumen

| No | Kegiatan yang diobservasi                         | Hasil Observasi |
|----|---------------------------------------------------|-----------------|
| 1  | Lingkungan Internal Sekolah                       |                 |
| 2  | Lingkungan Eksternal Sekolah                      |                 |
| 3  | Lingkungan Luar Sekolah                           |                 |
| 4  | Lingkungan di dalam sekolah                       |                 |
| 5  | Ruang Belajar siswa                               |                 |
| 6  | Ruang Kepala Sekolah                              |                 |
| 7  | Ruang Guru                                        |                 |
| 8  | Ruang kerja TU / Bendahara                        |                 |
| 9  | Fasilitas Ibadah                                  |                 |
| 10 | Ruangan Perpustakaan                              |                 |
| 11 | Ruang kreasi siswa                                |                 |
| 12 | Lapangan olahraga                                 |                 |
| 13 | Gudang penyimpanan                                |                 |
| 14 | Monitoring kepala sekolah                         |                 |
| 15 | Proses penyusunan visi dan misi                   |                 |
| 16 | Tujuan yang sudah tercapai                        |                 |
| 17 | Kehadiran kepala sekolah dan para guru di sekolah |                 |
| 18 | Anggaran sesuai tupoksinya                        |                 |
| 19 | Pelaksanaan proses pembelajaran                   |                 |
| 20 | Penggunaan metode pembelajaran                    |                 |
| 21 | Peggunaan media pembelajaran                      |                 |
| 22 | Sarana Prasarana                                  |                 |
| 23 | Hambatan kegiatan di sekolah                      |                 |
| 24 | Solusi penyelesaian masalah                       |                 |

**d. Pedoman Studi Dokumentasi**

Instrumen penelitian pada pedoman studi dokumentasi yaitu Tabel Observasi dan Kuisioner. Berikut adalah table pedoman pada penelitian ini.

**Tabel 3.6. Pedoman Dokumentasi**  
Strategi Kepala Sekolah dalam Menciptakan Lingkungan Pembelajaran Ramah Anak Berbasis Pendidikan Untuk Semua

Hari, Tanggal : .....  
Waktu : .....  
Tempat : .....

Petunjuk Instrumen

| No | Dokumen yang diperlukan        | Hasil |
|----|--------------------------------|-------|
| 1  | Profil Sekolah                 |       |
| 2  | Dokumen Rencana Strategi       |       |
| 3  | Dokumen Visi dan Misi          |       |
| 4  | Menyusun RKAS setiap tahun     |       |
| 5  | Dokumen Kurikulum              |       |
| 6  | Dokumen Rencana Kerja Tahunan  |       |
| 7  | Dokumen Evaluasi diri sekolah  |       |
| 8  | Dokumen Analisis SWOT          |       |
| 9  | Dokumen Program Evaluasi       |       |
| 10 | Dokumen Pengembangan Kurikulum |       |
| 11 | Dokumen Kalender Akademik      |       |
| 12 | Dokumen Struktur Organisasi    |       |
| 13 | Dokumen Notulen Rapat          |       |
| 14 | Dokumen Tata Tertib            |       |
| 15 | Dokumen Kebijakan SRA          |       |
| 16 | Dokumen Pembelajaran           |       |
| 17 | Dokumen Supervisi              |       |

### C. Lokasi dan Subjek Penelitian

## 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 2 lokasi yaitu: SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi dan SD 'Aisyiyah *Islamic Centre* Cianjur. SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi merupakan salah satu sekolah swasta di Sukabumi yang memiliki kekhasan pada kurikulum berbasis keislaman dengan segudang prestasi yang diakui dari tingkat kecamatan hingga tingkat nasional. Sekolah yang memiliki akreditasi A selama dua periode akreditasi. Pemilihan SD 'Aisyiyah kota Sukabumi karena sekolah telah memiliki komitmen untuk menjadi sekolah ramah anak namun ditemukan adanya kasus pemperundungan diantara anak.

SD 'Aisyiyah *Islamic Centre* Cianjur Sekolah yang memiliki akreditasi A dengan segudang prestasi karena memiliki kekhasan pada pengelolaan satuan Pendidikan yang memiliki konsistensi pada pembelajaran ramah anak. Pelaksanaan program dipengaruhi oleh sosok kepala sekolah yang memiliki karisma sebagai pemimpin di satuan Pendidikan.

## 2. Subjek Penelitian

Penelitian tentang strategi sekolah menuju lingkungan pembelajaran ramah anak berbasis Pendidikan untuk semua bertujuan secara umum dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen strategi sekolah menuju lingkungan pembelajaran ramah anak berbasis Pendidikan untuk semua pada SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi dan SD 'Aisyiyah *Islamic Centre* Cianjur.

Maka dari itu penelitian ini memerlukan informasi dari informan. Untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan, maka pemilihan informan dipilih berdasarkan pada kapasitas subjek yang memiliki hubungan langsung dengan informasi yang ingin dicari. Seringkali digunakan istilah untuk menyebut sumber informasi yang valid dengan menggunakan istilah subjek, informan atau responden. Peneliti dapat menggunakan ketiganya. Hal ini menunjukkan bahwa seorang pember informasi yang diinginkan oleh peneliti. Subjek penelitian ini



terdiri dari kepala sekolah SD'Aisyiyah Kota Sukabumi, Kepala Sekolah 'Aisyiyah *Islamic Centre* Cianjur, Pembantu Kepala Sekolah SD'Aisyiyah Kota Sukabumi, Pembantu Kepala Sekolah SD'Aisyiyah *Islamic Centre* Cianjur, Guru Kelas Atas dan Bawah SD'Aisyiyah Kota Sukabumi, Guru Kelas Atas dan Bawah SD'Aisyiyah *Islamic Centre* Cianjur, Orang tua siswa/ Komite Siswa dari kedua sekolah. Berikut ini tabel data sumber informasi (informan).

Tabel. 3.7 tabel data sumber informasi (informan)

| No | Responden               | Kode           | Nama Responden                                      |
|----|-------------------------|----------------|-----------------------------------------------------|
| 1  | Kepala Sekolah          | KS 1<br>KS 2   | Tanti Ramdhiyanti, S.Pd<br>Sri Rahayu Riyanti, S.Pd |
| 2  | Pembantu Kepala sekolah | PKS 1<br>PKS 2 | Aidah, M.Pd<br>Lilis Suryani, S.Pd                  |
| 3  | Guru Kelas Atas         | Gr 1<br>Gr 3   | Dede Risma, M.Pd<br>Evi Rahmawati, S.Pd.            |
| 4  | Guru kelas Bawah        | Gr 2<br>Gr 4   | Euis Suminar, S.Pd<br>Ai Siti Wahyuni, S.Pd         |
| 5  | Orang Tua/<br>Komite    | OT 1<br>OT 2   | Mei Meliawati S.Pd<br>Desy                          |

#### D. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, tahapan yang dilakukan untuk penelitian strategi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak berbasis Pendidikan untuk semua di SD'Aiyiyah kota Sukabumi dan SD'Aiayiyah *Islamic Centre* Cianjur, tidak dapat ditetapkan secara pasti, tahapan yang dilakuan terdiri dari :

##### 1. Tahap Orientasi

Tahap orientasi merupakan tahap persiapan pengumpulan data dengan mempersiapkan langkah-langkah, sebagai berikut:

- a. Mengajukan izin kepada SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi dan SD 'Aisyiyah *Islamic Centre* Cianjur untuk melakukan penelitian tentang strategi sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak berbasis pendidikan untuk semua.

- b. Melaksanakan pendekatan terhadap lembaga atau instansi terkait yang menjadi lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai lokasi penelitian dan profil sekolah.
- c. Mempersiapkan pedoman wawancara dan observasi untuk informan yang telah dikonsultasikan dan disetujui pembimbing
- d. Menghubungi responden di lapangan, yaitu Kepala Sekolah, pembantu kepala sekolah, Guru, dan orang tua/ komite dari SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi dan SD 'Aisyiyah *Islamic Centre* Cianjur untuk mengajukan kesediaannya agar berkenan untuk di wawancara, observasi dan studi dokumentasi dalam rangka pengumpulan data.
- e. Melaksanakan wawancara, observasi pendahuluan sebagai penjajagan untuk mendapatkan gambaran umum melalui sumber data secara langsung mengenai strategi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak berbasis Pendidikan untuk semua.

## 2. Tahap Explorasi

Proses eksplorasi terdiri dari penggalian dan pengumpulan data yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Untuk menggunakan data yang diperoleh dari tahap ini, Data awal yang diperoleh melalui orientasi dijadikan gambaran yang jelas untuk dilaksanakannya teknik pengumpulan data, baik melalui wawancara, observasi, maupun melalui studi dokumentasi. Tahap eksplorasi merupakan implementasi dari kegiatan pengumpulan data melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Menyusun dan menentukan sumber data yang dapat dipercaya untuk memberikan informasi tentang strategi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak berbasis pendidikan untuk semua di SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi dan SD 'Aisyiyah *Islamic Centre* Cianjur
- b. Menyusun kembali pedoman wawancara dan pedoman observasi yang berkembang pada saat di lapangan, yang juga merupakan instrumen pembantu dalam melakukan penelitian kualitatif berupa

catatan lapangan, daftar pertanyaan yang lebih spesifik menyesuaikan kondisi yang ada.

- c. Melakukan wawancara dan observasi secara intensif dengan kepala sekolah, pembantu kepala sekolah, guru, dan orang tua / komite sekolah tentang strategi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak berbasis pendidikan untuk semua, untuk meminta kesediaannya agar berkenan dilakukan pelaksanaan wawancara, observasi dan studi dokumentasi dalam pengumpulan data.
  - d. Mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan dokumentasi untuk melengkapi data primer seperti Renstra, program kerja tahunan, notulen rapat, buku kurikulum, kalender akademik, RPP atau Modul ajar, struktur organisasi, kalender pendidikan, jadwal supervisi,.
  - e. Menyusun hasil penelitian yang meliputi kegiatan menggambarkan, menganalisa, dan menafsirkan data hasil penelitian secara kesinambungan sampai selesai mengenai strategi kepala sekolah pada aspek pemindaian lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi, Hambatan serta solusi atas Hambatan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak berbasis pendidikan untuk semua.
3. Tahap Member Check

Pada tahap seleksi atau penafsiran, peneliti melakukan pemeriksaan untuk mendapatkan informasi penting, agar laporan dapat disesuaikan dengan maksud responden. Agar hasil penelitian lebih *kredibel* dan dapat dipercaya secara ilmiah, tahap ini melibatkan pengujian data dan informasi yang diperoleh di lapangan.. Tahapannya meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Menggunakan analisis data lapangan, dan kemudian menyampaikan hasilnya kepada masing-masing responden atau sumber data untuk memastikan bahwa data yang diberikan oleh responden sesuai dengan yang diberikan terkait pemindaian lingkungan, formulasi strategi,

implementasi strategi, evaluasi, strategi Hambatan dan Solusi atas Hambatan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran berbasis Pendidikan untuk semua.

- b. Meminta responden untuk memberikan penjelasan tambahan jika dianggap diperlukan untuk melengkapi data dan informasi yang masih diperlukan.
- c. Mengecek kembali kebenaran data dan informasi yang disampaikan oleh para responden atau sumber data pada tahap akhir, sebelum data tersebut dibuat laporan final dalam menulis laporan penelitian kualitatif.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan peneliti merupakan proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan di lapangan secara empiris, menjadi sebuah kumpulan informasi ilmiah yang terstruktur dan sistematis yang selanjutnya siap dikemas menjadi laporan hasil penelitian. Analisis data yang dilakukan peneliti merupakan proses kegiatan yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Proses pengumpulan data dan analisis data penelitian kualitatif dalam penelitian ini merupakan kegiatan yang saling berkaitan. Kedua proses kegiatan tersebut kadang-kadang dikerjakan secara bersamaan, dimana analisis data pemindaian lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak berbasis pendidikan untuk semua seharusnya dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data, kemudian dilanjutkan kembali setelah selesai.

Pekerjaan mengolah data, menata data, membaginya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari pola, menemukan apa penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang akan dilaporkan peneliti apa yang ditemukannya kepada pihak lain atau orang lain. Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi berupa aspek pemindaian lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi dan

evaluasi strategi, Hambatan dan solusi atas Hambatan yang dihadapi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak yang sesuai temuan lapangan. Proses analisa dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, studi dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan, terdiri atas catatan deskriptif yang merupakan catatan tentang apa yang dilihat, diamati, disaksikan, didengar dan dialami sendiri oleh peneliti. Pengumpulan data ini menyangkut pemindaian lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi, evaluasi strategi, Hambatan dan solusi atas Hambatan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak yang dilakukan kepala sekolah berupa teks naratif atau berbentuk catatan lapangan. Catatan deskriptif ini merupakan data alami dari lapangan, tanpa adanya komentar dan tafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Data ini nantinya akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan yang akan semakin mudah dipahami dan sistematis dalam bentuk tabulasi wawancara atau transkrip wawancara.

#### 2. Reduksi Data

Setelah data berupa transkrip hasil wawancara dan observasi, maupun gambar, foto, catatan harian subjek dan sebagainya dianggap lengkap dan sempurna, peneliti melakukan analisis data. Analisis data yang dilakukan peneliti merupakan kegiatan untuk memberikan makna atau memaknai data dengan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya menjadi bagian-bagian berdasarkan pengelompokan tertentu sehingga diperoleh suatu temuan terhadap rumusan masalah yang diajukan. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data aspek pemindaian lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi, evaluasi strategi, Hambatan dan Solusi atas Hambatan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak telah didapatkan dan disederhanakan sehingga dapat dipahami dengan lebih mudah. Langkah-langkah yang digunakan peneliti sebagai pedoman;

- a. Peneliti membaca keseluruhan transkrip untuk memperoleh informasi-informasi secara umum dari masing-masing transkrip antara lain: kepala sekolah, pembantu kepala sekolah, guru dan orang tua SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi dan SD 'Aisyiyah *Islamic Centre* Cianjur.
  - b. Pesan-pesan umum tersebut dikompilasi untuk diambil pesan khususnya berupa rangkuman yang lebih spesifik berdasarkan aspek pemindaian lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi, evaluasi strategi, Hambatan dan Solusi atas Hambatan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak.
  - c. Dari pesan – pesan tersebut akan diketahui pola umum data berdasarkan aspek pemindaian lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi, evaluasi strategi, Hambatan dan Solusi atas Hambatan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak yang dilakukan oleh kepala sekolah. Selanjutnya, data tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan urutan kejadian, kategori, dan tipologinya. Sebagaimana lazimnya dalam penelitian kualitatif Dimana analisis data studi kasus dimulai sejak peneliti di lapangan dan Ketika mengumpulkan data saat sudah terkumpul semua.
3. Penyajian Data (*Display Data*)
- Penyajian data oleh peneliti merupakan kegiatan yang dilakukan saat sekumpulan data dan informasi dari reduksi data yang telah disusun secara sistematis dan mudah dipahami berupa aspek pemindaian lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi, evaluasi strategi, Hambatan dan Solusi atas Hambatan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak. Data berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks/grafik, dan atau/ bagan/ gambar. Penyajian data memberikan kemungkinan menghasilkan Kesimpulan laporan penyajian data yang nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan yang akan semakin mudah dipahami dan sistematis berupa data aspek pemindaian lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi,

evaluasi strategi, Hambatan dan Solusi atas Hambatan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak.

#### 4. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan Kesimpulan dan verifikasi oleh peneliti dilakukan berdasarkan pada hasil tahap akhir dalam Teknik analisis data kualitatif. Peneliti melihat hasil reduksi data yang tetap mengacu pada tujuan analisis yang akan dicapai yaitu mengidentifikasi dan menganalisis aspek pemindaian lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi, evaluasi strategi, Hambatan dan Solusi atas Hambatan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan yang mengarah pada pemecahan masalah untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada pada pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak berbasis pendidikan untuk semua. Kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti dalam hal ini masih bersifat sementara, dan memungkinkan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan oleh peneliti merupakan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan atau kredibel. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep data analisis mengenai aspek pemindaian lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi, evaluasi strategi, Hambatan dan solusi atas Hambatan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut menjadi lebih tepat dan objektif.

#### **F. Keabsahan Data Hasil Penelitian**

Keabsahan atau validitas data dilakukan untuk menguji apakah penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah dan untuk memastikan bahwa data yang

dikumpulkan benar-benar valid. Penelitian kualitatif dianggap ilmiah hanya jika memiliki tingkat kepercayaan tertentu. Berikut ini penjelasan keabsahan data hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

#### 1. Kredibilitas Data

Prinsip kredibilitas merujuk pada apakah kebenaran hasil penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan dalam mengungkapkan kenyataan atau makna yang sesungguhnya. Dalam memenuhi kriteria ini, peneliti melakukan triangulasi, memberi ceklis dan wawancara atau pengamatan secara terus menerus hingga mencapai tingkat reduksi. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari informan yang satu dengan informan yang lainnya. Pada aspek pemindaian lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi, evaluasi strategi, Hambatan dan solusi atas Hambatan yang dihadapi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak yang dilakukan oleh kepala sekolah, pembantu kepala sekolah, guru dan orang tua.

Pengecekan data dengan anggota cek dilakukan dengan dua cara. Pertama langsung selama wawancara kepada kepala sekolah, pembantu kepala sekolah, guru dan orang tua. Kedua, secara tidak langsung melalui penyebaran rangkuman yang telah dibuat oleh peneliti dari hasil wawancara tersebut. Secara lebih khusus, hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya karena (1) peneliti tetap dalam situasi penelitian untuk waktu yang cukup lama, (2) peneliti melakukan observasi dengan teliti terus menerus. (3) peneliti melihat fenomena dari berbagai sudut pandang, (4) peneliti berdiskusi dengan teman sejawat, dan (5) peneliti memeriksa kasus negatif.

#### 2. Transferibilitas Data

Prinsip transferibilitas yang dilakukan peneliti menggambarkan tentang apakah temuan penelitian ini dapat dipergunakan atau



diimplementasikan di tempat lain, pada dasarnya, hasil penelitian ini tidak menutup kemungkinan dapat digunakan di tempat lain dengan karakteristik dan kondisi yang sama. Oleh karena itu, jika hasil penelitian ini digunakan di tempat lain, sangat mungkin bahwa kondisi dan asumsi dasar akan berubah. Dimana aspek pemindaian lingkungan, formulasi startegi, implementasi strategi, evaluasi strategi, Hambatan dan solusi atas Hambatan yang dihadapi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah dapat diterapkan pada dua sekolah yaitu SD'Aisyiyah Kota Sukabumi dan Sd'Aisyiyah *Islamic Centre* Cianjur.

### 3. Dependabilitas Data

Prinsip dependabilitas yang dilakukan peneliti menentukan apakah temuan penelitian memiliki reabilitas atau Hambatan. Peneliti mempertahankan konsistensi untuk menemukan hasil penelitian aspek pemindaian lingkungan, formulasi strategi, implementasi startegi, evaluasi strategi, Hambatan dan Solusi atas Hambatan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak yang dilakukan oleh kepala sekolah di SD 'Aisyiyah Kota Sukabumi dan SD 'Aisyiyah *Islamic Centre* Cianjur. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data, penggunaan ide, dan tafsiran fenomena. Hal ini adalah cara yang digunakan peneliti untuk memenuhi prinsip dependabilitas data. Konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, analisis data, interpretasi hasil, dan laporan hasil penelitian dilakukan penelitian dengan untuk mengurangi kesalahan.

### 4. Konfirmabilitas Data

Agar kebenaran hasil penelitian dapat dibuktikan dan dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti melakukan audit trial. Audit trial yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan hasil aspek pemindaian lingkungan, formulasi strategi, implementasi startegi, evaluasi strategi, Hambatan dan Solusi atas Hambatan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak yang dilakukan kepala sekolah yakni dengan melakukan pemeriksaan ulang. Pemeriksaan ulang sekaligus mengkonfirmasi, untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan dapat

dipercaya sesuai dengan situasi yang nyata. Peneliti melakukan upaya-upaya, sebagai berikut:

- a. Data mentah yang diperoleh direkapitulasi dalam laporan lapangan yang lengkap dan cermat
- b. Data yang sudah terkumpul kemudian dikonfirmasi ulang melalui observasi, wawancara dan upaya lainnya, untuk memastikan kebenarannya
- c. Melakukan pengolahan dan analisis data secara sederhana untuk membuktikan kebenaran data, sehingga data dapat dipercaya kebenarannya data mengenai pemindaian lingkungan, formulasi strategi, implementasi startegi, evaluasi strategi, Hambatan dan Solusi atas Hambatan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran ramah anak yang dilakukan kepala sekolah, sehingga data tersebut dapat dipercaya kebenarannya.

Prinsip konfirmabilitas mengacu pada keyakinan peneliti atas data penelitian. Peneliti menggunakan berbagai pendekatan, seperti; 1) mengundang berbagai pihak untuk berdiskusi tentang temuan dan draft hasil penelitian; 2) mengundang berbagai pihak untuk melakukan audit trial, yang merupakan jejak atau sistematika kerja penelitian yang dapat dilacak dan diikuti, serta melakukan proses kerja secara sistematis dan terdokumentasi, dan memeriksa secara teliti setiap langkah kerja penelitian.